



Jalan Pulang ke Bunda

Bilik » Goresan | Senin, 12 Juli 2010 19:30

Penulis : Ajeng Miftahul Jannah

Bunda,
kecemasanmu telah menjelma
menjadi labirin mata-mata yang terus berkelana
di mana-mana

Aku takut Bunda,
sungguh...
tak ada lagi tempatku bersembunyi
selain berlari dari hati

Bunda,
dalam lelahku ini,
pangkuanmu menjadi tempat yang seharusnya nyaman
namun tetap saja asing bagiku

Bunda, masihkan ada jalanku untuk pulang?